

BAB VIII

INVESTASI REKSADANA SYARIAH

Konsep Reksadana Syariah

Reksa Dana secara bahasa (etimologi) terdiri dari 2 kata, yaitu "Reksa" yang berarti *jaga* atau *pelihara* dan "Dana" yang berarti (kumpulan/himpunan) uang. Dengan demikian, secara bahasa reksadana dapat diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara (bersama untuk suatu kepentingan). Dalam bahasa Inggris, reksa dana dikenal sebagai "*unit trust*", "reksa dana" atau "dana investasi". Jadi dapat disimpulkan, reksa dana adalah dana yang dikumpulkan dari komunitas investor dan diinvestasikan dalam portofolio efek. Portofolio surat berharga adalah kumpulan surat berharga, misalnya: saham, obligasi, pengakuan utang surat berharga komersial, bukti utang yang dimiliki investor dan pasar uang. Reksa dana menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah media yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal, yang diinvestasikan kembali dalam portofolio efek oleh manajer investasi.⁴²

Beberapa pengertian reksadana secara terminology ialah :

Menurut Heri Sudarsono reksadana merupakan wahana yang digunakan untuk menghimpun dana masyarakat (pemodal) yang kemudian diinvestasikan ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Portofolio efek tersebut bisa berupa

⁴² Abdul Manan, Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 150.

saham, obligasi, instrument pasar uang, atau kombinasi dari beberapa di antaranya.

Kamus Populer menyebutkan bahwa reksadana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi.

Undang-undang Pasar Modal (UUPM) Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27 menyebutkan reksadana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Reksadana merupakan jalan bagi para pemodal kecil yang ingin ikut serta dalam pasar modal dengan modal minimal yang relative kecil dan kemampuan menanggung resiko yang tidak banyak.

Sedangkan untuk reksa dana syariah, menurut DSN MUI sudah memberikan prinsip syariah di dalamnya. Hal ini terlihat dari bentuk akad antara investor sebagai pemilik harta (Shhib al/Rab al-Malim) dengan manajer investasi sebagai wakil dari Shahib al-Malim, serta antara manajer investasi perwakilan dari Shahib al-Mal dan pengguna investasi. Secara internasional, perkembangan reksa dana syariah dimulai dengan lahirnya Reksa Dana Syariah untuk pertama kalinya dalam bentuk Dana Amana yang diterbitkan oleh North American Islamic Trust pada tahun 1986. Selanjutnya seri FTSE Global Islamic Index didirikan oleh FTSE Secara internasional diikuti oleh Finance Corporation Index yang diproduksi oleh IFC. Selanjutnya, Dow Jones Syariah Index didirikan pada tahun 1999, yang diberi nama Dow Jones Islamic Market Index (DJIMI). Selanjutnya Malaysia menerbitkan Malaysia Global Sukuk (MGS) sebesar US\$ 1 miliar. Dia. 500 juta diterbitkan di Luxembourg Stock Exchange

dan Dubai Islamic Financial Center. Selanjutnya Bahrain mengeluarkan Bahrain Monetary Agency- Sukook Al Ijaras sebesar AS. Dia. 100 juta diterbitkan di Bursa Efek Bahrain. Semua ini mendorong berkembangnya reksa dana syariah secara global. Di Indonesia, reksa dana syariah pertama kali didirikan dengan nama Danareksa Syariah yang disahkan oleh Bepam pada tanggal 12 Juni 1997. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang nomor 24 tanggal 12 Juni 1997 yang dibuat di hadapan notaris Djedjem Wijaya. , SH Di Jakarta antara PT Danareksa Fund Management selaku Manajer Investasi dengan Citibank N.A. Jakarta sebagai bank kustodian.⁴³

Sejarah reksadana di Indonesia muncul pada tahun 1977 seiring dengan aktifnya pasar modal, kemudian dilegitimasi lagi dengan lahirnya UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Kemudian, investasi reksadana terus menerus semakin ada kemajuan dan tumbuh subur, terutama sejak tahun 1996 oleh Bapepam dicanangkan sebagai tahun reksadana di Indonesia.

Pengertian reksadana syariah hampir mirip dengan reksadana. Namun, dalam reksadana syariah tetap mengacu pada ketentuan-ketentuan syariah. Beberapa pengertian reksadana syariah yaitu :

1. Menurut Andri Soemitra Reksadana Syariah merupakan reksadana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariah Islam. Reksadana syariah tidak akan menginvestasikan dananya pada obligasi dari perusahaan yang pengelolaannya atau produknya bertentangan dengan syariah Islam, contohnya pabrik minuman keras, industry peternakan babi, jasa keuangan yang melibatkan riba dalam operasionalnya dan bisnis yang mengandung maksiat.

43 Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 170.

Menurut Burhanudin Susanto, Reksadana Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat dijadikan alternative berinvestasi bagi masyarakat yang ingin return dari sumber yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara syariah. Tujuannya reksadana syariah bukan semata-mata hanya mencari keuntungan, tetapi juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, komitmen pada nilai-nilai religiusitas, meskipun tanpa harus mengabaikan kepentingan para investor.

Menurut Fatwa DSN-MUI No.20/DSN-MUI/IV/2001, Reksadana Syariah ialah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai *shahibul mal* dengan manajer investasi sebagai *wakil shahibul mal*, maupun antara manajer investasi sebagai *wakil shahibul mal* dengan pengguna investasi.

Sejalan dengan perkembangan reksadana di Indonesia, sebagian masyarakat muslim Indonesia memandang bahwa di dalam mekanisme reksadana masih ditemukan unsur-unsur yang bertentangan dengan syariat Islam, terutama unsur *riba* dan *gharar*. Untuk mengantisipasi unsur-unsur tersebut dengan tetap umat Islam biasa menginvestasikan dana melalui reksadana yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah, kemudian dinamakan dengan reksadana syariah.

Adapun landasan hukum Reksadana Syariah yaitu :

Al-Qur'an dalam surat al-Baqarah ayat 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

Artinya :

“Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”

Hadits Rasulullah Saw., yang diriwayatkan dari Muslim, at-Tirmidzi, an-Nasa’I, Abu Daud, dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah yang menyatakan bahwa *“Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”*.

Kaidah Fiqhiyyah yang menyatakan :

- “Pada dasarnya segala sesuatu dalam muamalah boleh dikerjakan sampai terdapat dalil yang mengharamkannya”.
- “Segala mudharat (bahaya) harus dihindari”.
- “Segala mudharat (bahaya) harus dihilangkan”.⁴⁴

Jenis-jenis Reksadana

Memahami jenis-jenis reksadana merupakan hal yang penting bagi calon investor, karena setiap jenis reksadana memiliki karakteristik, tingkat *return* dan tingkat resiko yang berbeda. Hal tersebut perlu dipahami agar investor dapat menyesuaikan pilihan investasinya dengan tujuan yang diinginkan, dapat pula menentukan batas toleransi tingkat resiko yang akan dihadapi serta dapat menyesuaikan dengan kondisi keuangan.⁴⁵

Produk-produk yang dikeluarkan dalam reksadana tentunya berbeda. Di dalam reksadana dapat dibedakan satu dengan yang lain berdasarkan pada pemilihan jenis dan komposisi efek dalam

⁴⁴ Naili Rahmawati, “Manajemen Investasi Syariah”, (Mataram : IAIN Mataram, 2015), hal. 88-91.

⁴⁵ Mangsa Simatupang, “Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana”, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2010), hal. 55.

portofolio investasi atau disebut dengan alokasi asset, dan menurut strategi investasi yang di pilih manajer investasi. Jenis-jenis reksadana terdiri atas :

Reksadana Pendapatan Tetap-Dengan Unsure saham

Reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelola (aktivanya) dalam bentuk efek bersifat utang. Karena dapat mempunyai saham yang secara umum memiliki resiko yang lebih tinggi, reksadana ini sesuai bagi pemodal yang tidak keberatan menanggung resiko kehilangan sebagian kecil dari modal atau dana awal untuk memperoleh kemungkinan memperoleh pendapatan lebih tinggi daripada hasil deposito.

Reksadana Pendapatan Tetap-Tanpa Unsure saham

Merupakan reksadana yang mengambil strategi investasi dengan tujuan untuk mempertahankan nilai awal modal dan mendapatkan pendapatan yang tetap. Reksadana ini dapat mempertahankan nilai modal awal karena tidak mempunyai resiko kerugian yang umumnya terjadi pada efek saham. Namun reksa dana ini sulit untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari suku bunga pinjaman.

Reksadana Pasar Uang

Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang investasinya 100% pada surat berharga pasar uang, yaitu surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang memiliki risiko paling rendah namun juga memberikan imbal hasil yang terbatas.

Reksadana Saham (Equity Fund)

Reksadana yang melaksanakan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelolanya dalam efek bersifat ekuitas. Pada umumnya efek saham memberikan kontribusi dengan memberikan hasil yang menarik, dalam bentuk capital gain dengan pertumbuhan harga-harga saham dan dividen. Banyak persepsi yang menganggap bahwa berinvestasi pada saham lebih cenderung spekulatif atau berjudi. Namun secara teori investasi pada saham merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang yang cukup menjanjikan.

Reksadana Campuran (*Discretionary Fund*)

Reksadana yang memiliki perbandingan target asset alokasi pada efek saham dan pendapatan tetap yang tidak dapat dikategorikan kedalam ketiga reksadana lainnya. Reksadana campuran dalam orientasinya lebih fleksibel dalam menjalankan investasi. Fleksibel berarti, pengelolaan investasi dapat digunakan untuk berpindah-pindah dari saham ke obligasi, maupun ke deposito atau tergantung pada kondisi pasar dengan melakukan aktivitas trading.⁴⁶

Kelebihan dan Kekurangan Investasi Reksadana

Pada dasarnya setiap kegiatan investasi terdapat kelebihan dan kekurangannya. Dalam reksadana terdapat keuntungan dan resiko sebagai berikut :

Kelebihan Reksa Dana

Pada dasarnya setiap individu yang berinvestasi di pasar modal selalu ingin mendapatkan laba dalam investasinya. Kehadiran Reksa Dana dalam pasar modal

⁴⁶ Muhamad, "Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan", (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), hal. 580.

cukup menarik perhatian para investor karena terdapat beberapa keuntungan yang dapat diberikan kepada investor. Gunawan Widjaja dan Almira Prajna Ramaniya (2006 : 16-22), menjelaskan beberapa keuntungan investasi pada Reksa Dana, yaitu :

Kelebihan dalam menginvestasikan melalui Reksa Dana, yaitu :

a. Manajer professional

Reksa dana dilakukan oleh manajer investasi yang sudah berpengalaman, dengan ia mencari peluang investasi yang paling baik untuk Reksa dana tersebut. Pada prinsipnya, manajer investasi bekerja keras untuk meneliti ribuan peluang investasi bagi pemenang saham Reksa Dana. Sedangkan pilihan investasi itu sendiri dipengaruhi oleh tujuan investasi dari Reksa Dana tersebut.

b. Tingkat likuiditas yang baik

Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengelola uang yang masuk dan keluar dari reksadana. Dalam hal ini yang paling sesuai adalah reksa dana untuk saham-saham yang telah dicatatkan di bursa dimana transaksi terjadi setiap hari, tidak seperti deposito berjangka atau sertifikat deposito periode tertentu.

c. Biaya rendah

Reksa dana merupakan kumpulan dana dari banyak investor yang dikelola secara profesional sehingga tercipta efisiensi dalam pengelolaannya. Dari sisi kemampuan untuk berinvestasi, hal ini akan menghasilkan biaya transaksi yang rendah. Biaya yang

dikeluarkan relatif kecil jika dibandingkan jika investor mengelola uangnya sendiri, misalnya komisi transaksi akan relatif besar dan biaya untuk memperoleh informasi terlalu besar.

d. Diversifikasi dan Penyebaran Resiko

Dana yang dikelola oleh Reksadana cukup besar sehingga memberikan kesempatan bagi pengelola untuk mendiversifikasi investasinya ke berbagai jenis Efek atau media investasi lainnya.

Diversifikasi yang ada dalam bentuk portofolio akan mengurangi tingkat risiko. Reksa dana melakukan diversifikasi ke berbagai instrumen sekuritas, sehingga dapat menyebarkan risiko, berbeda dengan investornya sendiri, misalnya hanya membeli satu atau dua jenis sekuritas.

e. Harga

Harga saham dan unit penyertaan reksa dana tidak banyak berpengaruh terhadap harga di bursa. Jika harga saham di bursa mengalami penurunan secara umum, Manajer Investasi akan beralih ke media investasi lain, misalnya pasar uang. Oleh karena itu, Manajemen Investasi dapat secara fleksibel mengalihkan uang ke sektor-sektor yang lebih menguntungkan.

f. Dapat Dimonitor Secara Rutin

Pemegang saham dan unit penyertaan reksa dana dapat memantau perkembangan harga sahamnya secara berkala. Karena setiap hari reksa dana akan mengiklankan Nilai Aset Bersih (NAB) mereka melalui surat kabar. Nilai aktiva bersih per saham dan

untuk unit penyertaan dihitung dengan total nav dibagi jumlah saham dan total unit penyertaan yang beredar pada saat itu.

g. Pengelolaan Portofolio yang Profesional

Kemampuan investor kecil untuk mengakses informasi pasar dan kemampuan menganalisis saham dengan baik sangat terbatas. Belum lagi sentimen pasar yang sering mempengaruhi naik/turunnya harga surat berharga yang menjadi dasar penerbitan reksa dana tanpa dasar fundamental yang jelas. Manajer investasi yang mengelola portofolio efek di RD memiliki akses informasi pasar melalui banyak sumber sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih akurat.

h. Bukan termasuk objek pajak.

i. Investasi sesuai dengan kesanggupan (terjangkau).

j. Hasil lebih tinggi jika dibandingkan dengan deposito.

k. Lebih mudah dijangkau dapat melalui ATM dan phoneplus.

l. Transparansi informasi perkembangan dapat dipantau secara harian melalui media seperti koran.

m. Lebih aman dan stabil, seperti pada obligasi/sukuk memiliki *underlying asset* yang jelas sehingga resiko *default* kecil sekali atau bahkan tidak ada sama sekali.

n. Pengelolaan secara professional dilakukan oleh manajer investasi reksadana syariah.

- o. Diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan akan diaudit secara berkala.⁴⁷

Kelemahan Reksa Dana

Selain kelebihan, ada juga beberapa kekurangan dalam berinvestasi melalui reksa dana, yaitu:

- p. Resiko berkurangnya Nilai Unit Penyertaan

Nilai unit penyertaan reksa dana dapat berfluktuasi karena kenaikan atau penurunan nilai aktiva bersih reksa dana. Penurunan tersebut disebabkan oleh perubahan biaya efek ekuitas dan efek (saham, obligasi dan efek lainnya) yang termasuk dalam portofolio reksa dana serta biaya yang dibebankan setiap investor melakukan pembelian dan penjualan.

- q. Resiko Likuiditas

Pembayaran kembali tergantung pada likuiditas portofolio atau kemampuan Manajer Investasi untuk membayar kembali dengan menyediakan dana. Risiko tersebut menyangkut kesulitan Manajer Investasi jika sebagian besar pemegang unit penyertaan menjual kembali unitnya. Manajer Investasi kesulitan menyediakan dana untuk pelunasan.

- r. Resiko Wanprestasi oleh Pihak-Pihak Terkait

- s. Resiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

Risiko tersebut merupakan risiko yang buruk, dimana risiko tersebut akan timbul apabila perusahaan asuransi yang mengasuransikan aset reksa dana tidak

⁴⁷ Naili Rahmawati, "Manajemen Investasi Syariah", (Mataram : IAIN Mataram, 2015), hal.99-100.

segera membayar ganti rugi atau membayar lebih rendah dari nilai pertanggungan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti wanprestasi pihak terkait. Kepada reksa dana, pialang, bank kustodian, agen pembayaran atau bencana alam yang dapat menyebabkan penurunan NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksa dana.

Risiko ini muncul ketika mitra usaha Manajer Investasi gagal memenuhi kewajibannya. Mitra bisnis dapat mencakup, namun tidak terbatas pada, pialang, emiten, bank kustodian, dan agen penjual.

Perubahan kondisi ekonomi dan politik di dalam dan luar negeri atau regulasi khususnya di pasar uang dan pasar modal, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja bersama portofolio dana.

t. **Resiko Kehilangan Kesempatan Transaksi Investasi pada Saat Pengajuan Klaim Asuransi**

Dalam hal terjadinya kerusakan atau kehilangan atas surat-surat berharga dan asset Reksa Dana yang disimpan di Bank Kustodian, Bank Kustodian dilindungi oleh asuransi yang akan menanggung biaya penggantian surat-surat berharga tersebut. Selama tenggang waktu penggantian tersebut, Manajer Investasi tidak bisa melakukan transaksi investasi atas surat-surat berharga tersebut, kehilangan kesempatan melakukan transaksi investasi ini dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva bersih per Unit Penyertaan.

u. Risiko Default

Risiko default ini adalah risiko yang paling fatal. Risiko gagal bayar akan terjadi jika Manajer Investasi membeli obligasi yang penerbitnya mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak dapat membayar bunga atau pokok obligasi. Untuk menghindari risiko ini, Manajer Investasi biasanya memilih peringkat obligasi yang sesuai dengan portofolio investasi reksa dananya. Pemilihan ini dapat menghasilkan daftar jenis obligasi yang tergolong “*Investment grade*” dan layak digunakan sebagai portofolio reksa dana.⁴⁸

Mekanisme Investasi Reksadana Syariah

Prosedur operasional dalam melakukan reksadana syariah terdiri dari :

- v. Prosedur operasional antara pemodal dengan manager investasi dilakukan dengan *wakalah*.

Dalam kitab Juri, vokal adalah pengabdian seseorang kepada sesuatu yang dapat dilakukannya sendiri dan dapat digantikan, kepada orang lain, sehingga ia dapat melakukannya selama orang yang menyerah itu masih hidup.⁴⁹

Dengan akad *wakalah bil ujah*, investor memberikan wewenang kepada manajer investasi untuk melakukan investasi untuk kepentingan investor, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam prospektus.

48 Naili Rahmawati, Manajemen Investasi Syariah, (Mataram : IAIN Mataram, 2015), hal.99-100.

49 Al-Alamah Ibnu al-Qashim al-Ghazi, Hasyiyah al-Syaikh al-Baijuri, Juz I, (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1990), hal. 739-740.

Mekanisme operasional antara manajer investasi dan pengguna investasi dilakukan dengan *mudharabah*.

Menurut Sayyid Sabiq, ia menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Fikh al-Sunha” bahwa akad *mudharabah* adalah akad antara dua pihak, dimana satu pihak memberikan sejumlah uang kepada pihak lain untuk diperdagangkan dan keuntungannya dibagi menurut untuk kesepakatan.⁵⁰

Ciri khas dari *mudharabah* yaitu :

- w. Investor hanya menanggung risiko uang yang diberikan kepada manajer investasi.
- x. Bagi hasil berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak oleh manajer investasi sebagai wakil dan tidak ada jaminan hasil investasi tertentu kepada investor.
- y. Manajer investasi sebagai wakil tidak menanggung resiko kerugian atas investasi yang dilakukannya sepanjang bukan karena kelalaiannya (*tafrith*).

Kegiatan investasi reksadana

Dalam melakukan kegiatan investasi, reksa dana syariah dapat melakukan segala sesuatunya selama tidak melanggar prinsip syariah, termasuk investasi yang tidak halal yang tidak boleh dilakukan, yaitu di bidang pornografi, prostitusi, perjudian, makanan dan minuman yang diharamkan. Lembaga keuangan dan lain-lain yang ditetapkan oleh DPS.

Pola hubungan Pelaku dalam Reksadana Syariah

⁵⁰ Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani, “Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah”, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 151-152.

Dalam mekanisme berinvestasi di reksadana syariah, pola hubungan terjadi antara lain :⁵¹

z. Hak Pemodal (*shahibul maal*)

- 1). Pemodal menanggung resiko yang berkaitan dalam reksadana.
- 2). Para pemodal berhak atas hasil investasi dalam reksadana syariah.
- 3). Pemodal berhak atas bagi hasil investasi sampai saat ditarik kembali pernyataan tersebut.
- 4). Pemodal berhak untuk sewaktu-waktu menambah atau menarik kembali unit penyertaannya dalam reksadana syariah melalui manajer investasi.
- 5). Pemodal yang telah memberikan dananya akan mendapatkan jaminan bahwa seluruh dananya akan disimpan, dijaga dan diawasi oleh Bank Kustodian.
- 6). Pemodal akan mendapatkan bukti kepemilikan yang berupa unit penyertaan reksadana syariah.

aa. Sedangkan tugas dan kewajiban manajer investasi antara lain :

- 1). Melakukan pemngembalian dana unit-penyertaan.
- 2). Mengelola investasi sesuai dengan kebijakan investasi yang tercantum dalam kontrak dan prospektus.
- 3). Menyusun prosedur dan memastikan bahwa seluruh dana dari calon pemegang unit penyertaan

⁵¹ Andi Soemitra, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah", (Jakarta : Kencana, 2009), hal.174-176.

telah diserahkan kepada bank kustodian paling lambat pada akhir hari kerja berikutnya.

- 4). Menyimpan semua catatan penting terkait laporan keuangan dan pengelolaan reksa dana sesuai dengan ketentuan instansi yang berwenang.
- bb. Tugas dan Kewajiban Bank Kustodian berkewajiban untuk :
- 1). Mengelola penerbitan dan penebusan unit penyertaan sesuai kontrak.
 - 2). Membayar biaya terkait reksa dana atas perintah Manajer Investasi.
 - 3). Memberikan jasa penitipan kolektif atas kekayaan reksa dana.
 - 4). menghitung nilai kekayaan bersih unit penyertaan setiap hari bursa.
 - 5). Membuat catatan tersendiri yang menunjukkan semua perubahan jumlah unit penyertaan, kebangsaan, nama, alamat dan identitas penanam modal lainnya.
 - 6). Memastikan bahwa unit penyertaan diterbitkan hanya setelah menerima dana dari calon investor.

Contoh Reksadana Syariah

Reksadana syariah kini banyak dilirik orang, terutama buat mereka yang beranggapan kalau investasi itu riba. Soalnya cara kerja investasi reksadana yaitu dana yang digelontorkan investor sepenuhnya akan dikelola oleh perusahaan penyedia reksadana.

Tidak heran kalau banyak orang yang memilih berinvestasi di sektor syariah karena instrumen tersebut bekerja sesuai dengan prinsip syariat agama. Maksudnya di sini adalah manajer investasi akan mengalihkan dana nasabah ke perusahaan yang berlabel halal.

Jadi, dana kelolaannya tidak akan ditempatkan di perusahaan yang menjual beli rokok, minuman keras, makanan non halal, dan sejenisnya. Manajer investasi cuma akan mengelola reksadana yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Sementara itu untuk akad investasinya akan dibagi menjadi tiga prinsip yaitu bakal kerjasama (*musyarakah*), sewa menyewa (*Ijarah*), dan bagi hasil (*mudharabah*).

Contoh perhitungan keuntungan reksadana syariah :

Monic bekerja di salah satu perusahaan swasta dengan gaji Rp 4,3 juta. Meski bergaji UMR, bukan berarti Monic tidak bisa berinvestasi. Pasalnya, modal investasi itu diambil dari beberapa persen penghasilan kamu, bukan berapa besar nominalnya.

Jika mengikuti teori 50/20/30, maka Monic harus menyisihkan 20% penghasilannya yaitu sebesar Rp. 860.000 ke investasi dan tabungan. Apabila dibagi menjadi 50 persen, maka setiap bulannya Monic akan berinvestasi sebesar Rp. 430.000

Diestimasi *return* reksadana syariah sebesar 10,31%. Berapa imbal hasil yang didapatkan Monic jika ia rutin berinvestasi setiap bulan sebesar Rp 430.000?

Nominal investasi per bulan: Rp 430.000

Jangka waktu: satu tahun

Return per tahun: 10,31%

Maka, Rp. 430.000 X Rp 12 bulan yaitu **Rp 5.160.000**. Dengan return 10,31%, berarti Monic mendapat imbal hasil sebesar Rp 5.160.000 X 10,31%, yakni **Rp 531.996**.

Data Reksadana Syariah

No	REKSADANA	MANAJER INVESTASI	BANK KUSTODIAN	TANGGAL EFEKTIF	JENIS
1	Syariah STAR Sharia Money Market	PT Surya Timur Alam Raya	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	12 Januari 2021	Pasar Uang
2	Syariah Phillip Money Market Fund Syariah Bermanfaat	PT Phillip Asset Management	PT Bank Permata Tbk	14 Januari 2021	Pasar Uang
3	Syariah STAR Global Sharia Equity USD	PT Surya Timur Alam Raya	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	25 Januari 2021	Efek Luar Neger
4	Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 3	PT Eastspring Investments Indonesia	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	21 Januari 2021	Terproteksi

5	Syariah Eastspring Syariah Fixed Income USD (share class)	PT Eastspring Investments Indonesia	Standard Chartered Bank	17 Februari 2021	Pendapatan Tetap
6	Syariah Terproteksi Bahana Salama Syariah 1	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	08 Maret 2021	Terproteksi
7	Syariah Indeks BNP Paribas DJIM Global Technology Titans 50 Syariah USD	PT BNP Paribas Asset Management	Citibank, N.A.	14 April 2021	Efek Luar Negeri

Sumber : E Monitoring Reksadana

